
**MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN TEMATIK
PASCA PANDEMI COVID-19 DI KELAS III MADRASAH
IBTIDAIYAH SWASTA TARBİYAH TEBAS
TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

Nur Syuhada

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: nursyuhadasha5@gmail.com

Mujahidin

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: bangdemujahidin@gmail.com

Rona

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: ronaaulia22@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to describe and find out about: 1) thematic learning motivation after the Covid-19 pandemic in Class III of the Tarbiyah Tebas Private Madrasah Ibtidaiyah. 2) implementation of thematic learning after the Covid-19 pandemic in Class III of the Tarbiyah Tebas Private Madrasah Ibtidaiyah. This research uses a qualitative approach and the type of research used is descriptive. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. Then the data analysis techniques used in this research are data reduction, data display/data presentation, and drawing conclusions. Meanwhile, the technique for checking the validity of the researcher's data uses triangulation techniques and member checks. The results of this research show that: 1) thematic learning motivation after the Covid-19 pandemic in Class III, namely: Praise is given to students who are able to do their assignments well. Apart from that, the teacher also gives praise to students who have not been able to do the questions well, this is done to foster student enthusiasm. The teacher gives numbers/grades if students have done and submitted their assignments. Assignments that have been submitted will be assessed by the teacher. Persuasive communication carried out by teachers during the thematic learning process after the Covid-19 pandemic, namely by providing encouragement, praise and advice. Apart from that, teachers also provide advice and warnings if there are students who have problems such as not wanting to study, not doing assignments, and not attending face-to-face learning; 2) Teacher preparation for carrying out the teaching process, such as making lesson plans, is very important as a guide

for a teacher to carry out thematic learning in the classroom. Implementation of thematic learning uses learning media that is easy to understand and appropriate to each student's abilities so that learning objectives are achieved. An indicator of learning motivation is the existence of interesting media use activities in learning. Presenting learning material with varied and interesting learning media can please students so that students are motivated to learn.

Keywords: *Learning Motivation, Thematic Learning, Covid-19 Pandemic.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan mengetahui tentang: 1) motivasi pembelajaran tematik pasca pandemi covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas. 2) pelaksanaan pembelajaran tematik pasca pandemi covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, display data/penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi teknik dan member check. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) motivasi pembelajaran tematik pasca pandemi covid-19 di Kelas III, yaitu : Pemberian pujian diberikan kepada siswa yang mampu mengerjakan tugas dengan baik. Selain itu guru juga memberikan pujian kepada siswa yang belum mampu mengerjakan soal dengan baik, hal ini dilakukan untuk menumbuhkan semangat siswa. Pemberian angka/ nilai diberikan guru jika siswa sudah mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya. Tugas yang telah dikumpulkan akan dinilai oleh guru. Komunikasi persuasif yang dilakukan guru selama proses pembelajaran tematik pasca masa pandemi covid-19, yaitu dengan memberikan semangat, pujian, dan nasehat. Selain itu juga guru memberikan nasehat dan teguran jika terdapat siswa yang memiliki masalah seperti tidak mau belajar, tidak mengerjakan tugas, dan tidak hadir dalam pembelajaran tatap muka; 2) Persiapan guru untuk melaksanakan proses mengajar seperti membuat RPP sangat penting sebagai pedoman seorang guru melaksanakan pembelajaran tematik di kelas. Pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran yang mudah di pahami dan sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing agar tujuan pembelajaran tercapai. Indikator motivasi belajar adalah adanya kegiatan penggunaan media yang menarik dalam belajar. Penyajian materi pembelajaran dengan media pembelajaran yang

bervariasi dan menarik dapat menyenangkan siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pembelajaran Tematik, Pandemi Covid-19.

PENDAHULUAN

Kegiatan Pembelajaran termasuk pembelajaran tematik yang dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022-2023 saat ini berbeda dengan tahun pelajaran sebelumnya, hal tersebut disebabkan adanya penerapan era baru yang disebut dengan new normal (the new normal). New Normal adalah berubahnya tingkah laku dalam aktifitas sehari-hari dengan menambahkan protokol-protokol kesehatan untuk tujuan menghambat transmisi Covid-19. (Watriantos, 2020:2)

Pembelajaran tematik sekarang sudah banyak digunakan diberbagai sekolah yang ada di Indonesia. Termasuk tempat peneliti melakukan penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas yang melakukan pembelajaran tematik pada masa pasca pandemi covid-19 di kelas III.

Dalam masa pandemi covid-19 lalu, kegiatan pembelajaran tematik secara daring menggunakan media whatsapp grup dan google form, sedang untuk sumber belajar lainnya menggunakan link video youtube yang dikirimkan oleh guru kelas III melalui whatsapp grup kelas III.

Sedangkan pembelajaran tematik secara luring menggunakan lembar kerja peserta didik dalam menjelaskan sebuah materi. Selain menggunakan metode ceramah pada saat mengajar guru kelas III juga menggunakan lembar kerja peserta didik sebagai penunjang dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada saat pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 lalu.

Lembar kerja peserta didik yang kaya manfaat dapat dibuat dengan menarik bagi peserta didik. (Prastowo, 2019:136) Peserta didik menjadi tertarik untuk belajar lebih tekun dengan keberadaan lembar kerja peserta didik tersebut. Tugas peserta didik yang paling utama adalah belajar dan memahami konsep yang sedang dipelajari, sehingga lembar kerja peserta didik bisa jadi berisi semacam kegiatan atau praktikum dalam rangka belajar untuk mendapatkan dan menemukan konsep yang baru.

Perbedaan aspek perkembangan dan kecerdasan yang ada pada setiap siswa juga mempengaruhi terhadap peningkatan sikap tanggung jawab. Tidak semua peserta didik ketika guru sedang menjelaskan langsung bisa menangkap maksud guru tersebut. Dan disitu juga tugas guru harus bisa lebih sabar dan mencari cara yang efektif dalam mencari jalan keluar untuk peserta didik yang memang tertinggal didalam kelas tersebut.

Kekreatifan guru juga menjadi kendala dalam meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik. Jika guru tersebut bisa memberi contoh dan pengertian yang baik dan tepat pada siswa hal tersebut bisa melatih peserta didik untuk bersikap tanggung jawab akan tugasnya, tidak hanya tugasnya juga termasuk tanggung jawab akan ucapannya. (Usman, 2007:8)

Melihat dari permasalahan yang ada, maka diperlukan adanya pembelajaran tematik pada pasca masa pandemi covid-19 untuk memotivasi peserta didik agar lebih rajin dan giat dalam belajarnya. Karena setelah melakukan pembelajaran secara kontekstual dan nyata semua peserta didik diarahkan untuk menyelesaikan tugas ataupun soal evaluasi yang terdapat dalam lembar kerja siswa tersebut secara mandiri dan percaya diri.

Permasalahan di dalam dunia pendidikan merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya masalah tentang kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan menjadi masalah bersama yang harus dipecahkan secara bersama-sama. Kualitas pendidikan yang sudah menjadi permasalahan yang harus ditemukan solusinya. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19 yang menjadi pandemik global dan penyebarannya begitu menghawatirkan.

Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut masyarakat yang biasanya berkumpul dan berkelompok, sekarang diganti dengan beraktifitas dirumah.

Proses belajar mengajar berkaitan dengan guru dan siswa. Dimana dalam proses pembelajaran interaksi siswa dan guru sangat diperlukan. Hal ini tentu berkaitan dengan rencana yang dilakukan guru pada proses belajar mengajar. Sebelum memulai proses belajar mengajar guru harus merencanakan strategi yang akan digunakan. Hal ini akan berpengaruh terhadap interaksi pada siswa. Selain itu, guru dituntut untuk merencanakan dan merancang strategi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, strategi guru diperlukan dalam proses belajar mengajar. (Rochman & Gunawan, 2016:24).

Selain diperlukan strategi guru, siswa juga harus memiliki motivasi. Motivasi diartikan sebagai dorongan, kebutuhan, semangat yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Motivasi juga diartikan sebagai dorongan untuk seseorang guna menggerakkan suatu perbuatan

maupun kegiatan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi berawal dari dalam diri seseorang.

Guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Guru harus memperhatikan semua hal yang berkaitan dengan siswa pada saat pembelajaran. Mengingat guru dituntut untuk melakukan pengajaran yang baik, agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, motivasi belajar siswa juga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa sangat penting untuk dimiliki setiap siswa.

Selain itu mengenalkan kepada peserta didik bahwa belajar bukanlah merupakan hal yang membosankan, akan tetapi melalui pembelajaran secara konkret dan nyata maka selama proses pembelajaran akan lebih menyenangkan, bermakna dan tidak membosankan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik maka diperlukan lembar kerja siswa dapat digunakan sebagai alat penunjang pembelajaran luar kelas atau pengamatan secara langsung agar pembelajaran lebih berkesan, tidak membosankan, lebih aktif, efektif dan menyenangkan. (Puspitasari, 2014:1).

Poses pembelajaran pasca pandemi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas khususnya pada pembelajaran tematik sudah diterapkan kembali di sekolah memberikan perubahan baru pada peserta didik setelah pembelajaran tematik dilakukan secara daring beberapa bulan yang lalu. Dalam pembelajaran tematik guru memberikan materi dengan cara menjelaskan secara langsung kepada siswa di dalam kelas. Tidak sedikit, siswa kurang percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal. Siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran timbulnya rasa kurang semangat dan minat siswa dalam belajar karena mereka cenderung beranggapan belum mengerti yang dimaksud pembelajaran tematik. Sikap siswa ketika guru menjelaskan materi siswa sibuk sendiri, sikap keengganan salam mengikuti pelajaran, kebanyakan siswa hanya menjadi pendengar saja dan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika kegiatan belajar mengajar. Dengan pelaksanaan pembelajaran yang mengalami banyak perubahan setelah pandemi COVID-19 siswa harus dapat beradaptasi kembali dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Siswa yang awalnya belajar didampingi oleh orang tua selama daring mereka harus terbiasa kembali belajar dengan didampingi oleh guru disekolah.

Berdasarkan pembahasan diatas maka dipandang perlu adanya penelitian untuk mengetahui cara meningkatkan Motivasi Pembelajaran Tematik Pasca Pandemi Covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas Tahun Pelajaran 2022-2023.

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019). Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data sehingga didapatkan pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu. Penelitian ini dilakukan secara bertahap karena kegiatan ini berlangsung secara berjenjang, ada sejumlah langkah yang harus dilalui mengikuti suatu proses tertentu sebelum menuju langkah selanjutnya. (Raco, 2010)

Pada dasarnya pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian naturalistik atau yang sering disebut juga dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus peneliti memilih untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian dan data penelitian tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan, yang terkait pembelajaran tematik pasca masa pandemi covid-19.

Dengan demikian, peneliti berusaha mendeskripsikan data atau kejadian melewati kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan mengenai Pembelajaran Tematik Pasca Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas Tahun Pelajaran 202-2023.

Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, pendekatan ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Moleong, 2007). Jenis penelitian studi kasus digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan meneliti lebih dalam terkait tentang cara Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Tematik Pasca Pandemi Covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas Tahun Pelajaran 2022-2023

Berkaitan dengan setting penelitian maka ditetapkan waktu-waktu tertentu untuk melakukan proses pengumpulan data dengan responden atau informan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana. Tempat penelitian adalah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas yang berada di Jl. Mesjid No.5, Desa Tebas Kuala, Kecamatan Tebas, Kabupaten Sambas.

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur yaitu narasumber, sarana prasarana, dan dokumen-dokumen. Demi mempermudah dalam pengambilan data lapangan peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi agar lebih dapat

dipercaya karena peneliti melihat langsung atau melakukan pengamatan sendiri, lalu metode wawancara digunakan peneliti untuk mewawancarai narasumber untuk mengetahui hal-hal yang terjadi dalam pelaksanaan program sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian dan alat pengumpulan datanya adalah pedoman wawancara, kemudian menggunakan metode dokumentasi dan data yang diambil berupa catatan-catatan penting yang berhubungan dengan permasalahan yang terkait dengan program, alat yang digunakan untuk teknik dokumentasi, seperti handphone. Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data (display data), verifikasi dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini antara lain menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan member check.

PEMBAHASAN

Pembahasan adalah proses campuran antara teori dengan data, yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang terdapat pada fokus penelitian. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian akan memaparkan data yang berdasarkan fakta dilapangan dan teori yang mendukung mengenai Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Tematik Pasca Pandemi Covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas Tahun Pelajaran 2022-2023.

1. Motivasi pembelajaran tematik pasca pandemi covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas Tahun Pelajaran 2022-2023.

Cara yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik, yaitu: memberikan pujian, memberikan angka/nilai dan melakukan komunikasi persuasif antara guru dan siswa.

Masa pembelajaran pasca pandemi covid-19 guru memiliki peran besar dalam memotivasi siswa untuk tetap semangat dalam belajar. Guru memiliki peranan untuk menumbuhkan kemauan siswa untuk belajar sehingga meningkatkan hasil belajarnya. Terdapat beberapa cara yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik pasca pandemi covid-19.

Pemberian pujian diberikan kepada siswa yang mampu mengerjakan tugas dengan baik. Selain itu guru juga memberikan pujian kepada siswa yang belum mampu mengerjakan soal dengan baik, hal ini dilakukan untuk menumbuhkan semangat siswa. Sehingga siswa yang belum bisa mengerjakan tugasnya memiliki rasa percaya diri dan berusaha untuk belajar lebih giat lagi. Pemberian pujian juga diberikan kepada siswa yang telah mengerjakan dan mengirimkan tugasnya.

Dalam kegiatan pembelajaran tematik pasca masa pandemi covid-19 guru tidak menghakimi siswa, tetapi guru mengarahkan dan membimbing siswanya. Pemberian pujian ini dilakukan sebagai bentuk penghargaan kepada siswa atas prestasi belajarnya.

Hal ini sesuai dengan penelitian Suharsini dan Purwanti bahwa jika guru suka mencela, mengkritik, maupun merendahkan kemampuan siswa, maka akan menyebabkan siswa menilai diri mereka sebagai seseorang yang tidak dapat berprestasi dalam belajar. Hal ini mengakibatkan minat belajar siswa menurun. Sebaliknya jika guru memberi penghargaan, mempunyai sikap mendukung dalam menilai prestasi siswa, maka besar kemungkinan siswa menilai dirinya sebagai seseorang yang dapat berprestasi. (Suharni dan Purwanti, 2018).

Pemberian pujian dapat membuat siswa lebih percaya diri dan merasa dihargai. Hal ini dapat mengakibatkan timbulnya motivasi belajar siswa. Mengutip penelitian Elly manizar menyatakan bahwa motivasi akan tumbuh dalam diri siswa apabila siswa merasa dihargai. (Manizar, 2015). Hasil penelitian Wann Nurdiana Sari dkk menjelaskan apresiasi berupa pujian yang diberikan guru kepada siswa dapat menjadikan siswa memiliki keinginan untuk memperhatikan penjelasan materi pembelajaran dari guru. Pujian yang diberikan guru sebagai bentuk penghargaan kepada siswa yang telah berusaha untuk belajar. (Wann, Murtono dkk, 2021)

Motivasi memiliki peranan penting dalam pembelajaran, karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat semangat belajar siswa. Temuan yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu memberikan angka/nilai sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Pemberian angka/ nilai diberikan guru jika siswa sudah mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya. Tugas yang telah dikumpulkan akan dinilai oleh guru. Selanjutnya buku tugas yang telah dinilai dikembalikan kepada masing-masing siswa. Dengan begitu siswa dapat mengetahui hasil belajarnya dan dapat termotivasi untuk belajar lebih giat.

Pemberian angka/nilai dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Siswa dalam hal ini akan termotivasi dalam belajar karena adanya keinginan untuk memperoleh nilai yang tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian Elly manizar bahwa kebanyakan siswa belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus, sehingga siswa akan berusaha belajar dengan giat. Nilai dalam hal ini menjadi motivasi yang kuat bagi siswa. Penilaian perlu dilakukan secepat mungkin agar siswa dapat mengetahui hasil belajarnya. Pemberian angka/nilai perlu dilakukan secara objektif disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. (Manizar, 2015)

Peran guru dalam memotivasi siswa sangat diperlukan untuk menumbuhkan kemauan belajar siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat proses interaksi guru dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran, komunikasi persuasif diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Komunikasi persuasif bertujuan untuk mengubah pola pikir dan perilaku siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka dibutuhkan komunikasi persuasif untuk dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran terutama untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

Komunikasi persuasif yang dilakukan guru selama proses pembelajaran tematik pasca masa pandemi covid-19, yaitu dengan memberikan semangat, pujian, dan nasehat. Selain itu juga guru memberikan nasehat dan teguran jika terdapat siswa yang memiliki masalah seperti tidak mau belajar, tidak mengerjakan tugas, dan tidak hadir dalam pembelajaran tatap muka. Komunikasi persuasif yang dilakukan guru dapat membuat siswa merasa diperhatikan dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dengan komunikasi persuasif tersebut menjadikan siswa memiliki kemauan untuk belajar, mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran. Hal ini senada dengan penelitian Nisful laily bahwa guru perlu melakukan komunikasi persuasif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Sifat komunikasi persuasif dapat membujuk dan meyakinkan siswa bahwa materi yang disampaikan sangat penting untuk dipahami. Sehingga siswa akan termotivasi mempelajari materi pembelajaran. (Zain, 2017). Hal ini juga diperkuat hasil penelitian Arifah Suryaningsih yaitu dengan guru menjalin komunikasi persuasif yang baik dengan siswa baik secara grup ataupun pribadi, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. (Suryaningsih, 2018)

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik pasca pandemi covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas Tahun Pelajaran 2022-2023.

Pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Semakin baik perencanaan yang dibuat, maka akan semakin baik pula proses pembelajaran yang dilaksanakan. Selain perencanaan, keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran juga memegang peranan yang penting dalam mencapai keberhasilan belajar peserta didik.

Proses pembelajaran tematik pada masa pasca pandemi covid-19 berbeda dengan proses pembelajaran pada umumnya. Pembelajaran pada umumnya dilaksanakan secara langsung atau bertatap muka

sehingga lebih mudah melakukan interaksi dan komunikasi dengan lingkungan disekitarnya. Serta lebih aktif dalam proses pembelajarannya. Berbeda dengan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas pembelajaran yang seharusnya dilakukan disekolah terpaksa harus terbagi menjadi daring dan luring (tatap muka terbatas).

Pembelajaran daring adalah pembelajaran merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas. (Bilfaqih & Qomarudin, 2015)

Sebelum melaksanakan pembelajaran tematik guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas kelas III sudah mempersiapkan RPP yang mana RPP tersebut berdasarkan silabus yang telah dibuat. Persiapan guru untuk melaksanakan proses mengajar seperti membuat RPP sangat penting sebagai pedoman seorang guru melaksanakan pembelajaran tematik di kelas. Dapat disimpulkan bahwa guru sudah cukup siap dalam melaksanakan pembelajaran tematik masa pasca covid-19. Karena pada dasarnya guru harus dituntut siap dalam kondisi apapun agar pembelajaran tercapai dengan baik. Dengan demikian pembelajaran tematik dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa. Seorang guru harus dapat memilih dan mencocokkan media yang akan digunakan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (discovery) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan. (Permendikbud no 22 tahun 2006)

Pelaksanaan pembelajaran tematik pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas, menggunakan media pembelajaran yang mudah di pahami dan sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing agar tujuan pembelajaran tercapai. Indikator motivasi belajar adalah adanya kegiatan penggunaan media yang menarik dalam belajar. Penyajian materi pembelajaran dengan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik dapat menyenangkan siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian Okvireslian bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mendorong siswa untuk terlibat dalam proses

pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif, aktif, kreatif serta menimbulkan minat dan motivasi belajar siswa. (Okvireslian, 2021:132)

Metode pembelajaran tematik pada masa pasca pandemi covid-19 tentu dirasa tampak berbeda dengan metode pembelajaran pada saat sebelum adanya virus corona. Hal ini guru dituntut untuk menggunakan metode dan strategi pembelajaran tematik yang tepat agar siswa merasa senang dan mempunyai rasa membutuhkan terhadap kegiatan pembelajaran. Siswa memiliki dorongan untuk belajar karena menganggap belajar sebagai suatu kebutuhan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik yang menyatakan bahwa motivasi bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa. (Setiawan, 2018:33). Selanjutnya kebutuhan siswa seperti ingin mengetahui dan menguasai materi pembelajaran menjadikan siswa termotivasi dalam belajar. Pelaksanaan pembelajaran tematik pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas, menggunakan metode dan startegi pembelajaran yang mudah di pahami dan sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing agar tujuan pembelajaran tercapai.

HASIL PENELITIAN

Selama melakukan observasi dan wawancara, peneliti menemukan beberapa hal yang menarik dari Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Tematik Pasca Pandemi Covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas Tahun Pelajaran 2022-2023, adapun hasil penelitian sebagai berikut:

1. Motivasi pembelajaran tematik pasca pandemi covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas Tahun Pelajaran 2022-2023.
 - a. Siswa selalu diberikan motivasi dalam bentuk pujian guna untuk meningkatkan rasa percaya diri.
 - b. Siswa diberikan motivasi dalam bentuk angka/ nilai, yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang belajar untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Pemberian angka/ nilai disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.
 - c. Melakukan komunikasi persuasif antara guru dan siswa dalam pembelajaran tematik.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik pasca pandemi covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas Tahun Pelajaran 2022-2023.

- a. Guru kelas menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hal penting dalam komponen belajar mengajar, sebagai pedoman dalam pembelajaran tematik.
- b. Guru menciptakan suasana yang nyaman di kelas sebelum pembelajaran dimulai dengan memeriksa kebersihan dan kerapian kelas dan memeriksa kehadiran siswa.
- c. Memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran kepada siswa agar rajin belajar.
- d. Guru menggunakan metode dan strategi pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh, maka sebagai bagian akhir dari penelitian ini akan peneliti simpulkan beberapa hal terkait dengan Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Tematik Pasca Pandemi Covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas Tahun Pelajaran 2022-2023, yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi pembelajaran tematik pasca pandemi covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas Tahun Pelajaran 2022-2023: a) Siswa selalu diberikan motivasi dalam bentuk pujian guna untuk meningkatkan rasa percaya diri. b) Siswa diberikan motivasi dalam bentuk angka/ nilai, yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. c) Melakukan komunikasi persuasif antara guru dan siswa dalam pembelajaran tematik.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik pasca pandemi covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas Tahun Pelajaran 2022-2023. Yakni sebagai berikut: a) Guru kelas menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). b) Guru menciptakan suasana yang nyaman di kelas sebelum pembelajaran dimulai. c) Memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran kepada siswa agar rajin belajar. d) Guru menggunakan metode dan strategi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin. 2015. *Pembelajaran Daring Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: Deepublish.
- J. Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Manizar, Elly. 2015. "Peran Guru Sebagai Motivator dalam Belajar", *Jurnal Tadrib*, Vol. 1, No. 2.
- Okvireslian, Sisca. 2021. "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp sebagai Media Pembelajaran dalam Jaringan kepada Peserta Didik Paket B UPTD SPNF SKB Kota Cimahi", *Jurnal Comm-Edu*, Vol. 4, No. 3.
- Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016.
- Puspitasari, Rizki. 2014. *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang*, Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rochman, Chaerul dan Heri Gunawan. 2016. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru Menjadi Pendidik yang dicintai dan diteladani Siswa*. Bandung: Nuansa.
- Setiawan, M. Andi. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*, Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharni dan Purwanti. 2018. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3, No. 1.
- Suryaningsih, Arifah. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online pada Pelajaran Animasi 2D Melalui Strategi Komunikasi Persuasif". *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol. 5, No.1.

Usman, M. Uzer. 2007. *Menjadi Guru Profesional, Bandung: Remaja Rosdakarya*. Edisi Kedua.

Wann Nurdiana Sari, Murtono dan Erik Aditia Ismaya. 2021. "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 11.

Watriantos, Ronal. 2020. *Belajar Dari Covid-19 Perspektif Teknologi dan Pertanian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Zain, Nisful Laily. 2017. "Strategi Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Nomosleca*. Vol. 3, No. 2.